

Mempererat Persaudaraan dan Partisipasi Masyarakat Melalui Lomba Voli Nagari Padang Laweh

Rahmadhona Fitri Helmi¹, Suci Nur Amamina², Intan Aisyah³,
Tassya Andari⁴, Kelvin⁵, Dimas Mandela Putra⁶

^{1,2}Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

³Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

⁵Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

⁶Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

*e-mail: rahmadhonafh@fis.unp.ac.id¹, sucinuramaminaa@gmail.com², intanaisyah753@gmail.com³,
andaritassya@gmail.com⁴, kelvinjunior1212@gmail.com⁵, dimasmandelputra@gmail.com⁶

Received:

21.01.2026

Revised:

12.02.2026

Accepted:

25.02.2026

Available online:

05.03.2025

Abstract: Sports activities at the community level play an important role in strengthening social interaction and collective participation in rural areas. Volleyball, as a team sport that emphasizes cooperation and solidarity, has the potential to function not only as a physical activity but also as a medium for social integration. This community service activity aims to analyze the implementation of a volleyball tournament as a means of strengthening brotherhood and increasing community participation in Nagari Padang Laweh. The activity employed a participatory approach through direct involvement and participant observation, where students collaborated with the community in planning, organizing, and implementing the tournament. The results indicate that the volleyball tournament contributed to increased community participation, stronger social interaction among hamlets, and the reinforcement of values such as cooperation, tolerance, and collective responsibility. In addition, the activity encouraged greater awareness of physical activity and the use of shared public spaces. Overall, the volleyball tournament proved to be an effective community-based strategy for strengthening social cohesion and supporting sustainable community empowerment.

Keywords: Volleyball Tournament, Community Participation, Brotherhood, Social Cohesion

Abstrak: Aktivitas olahraga berbasis komunitas memiliki peran penting dalam memperkuat interaksi sosial dan partisipasi kolektif masyarakat pedesaan. Bola voli sebagai olahraga beregu yang menekankan kerja sama dan kebersamaan tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai media integrasi sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan lomba bola voli sebagai sarana mempererat persaudaraan dan meningkatkan partisipasi sosial masyarakat di Nagari Padang Laweh, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui keterlibatan langsung dan observasi partisipatif, dengan mahasiswa berkolaborasi bersama masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lomba bola voli mendorong peningkatan partisipasi masyarakat, memperkuat interaksi sosial antar dusun, serta menumbuhkan nilai gotong royong, toleransi, dan tanggung jawab kolektif. Selain itu, kegiatan ini turut meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya aktivitas fisik dan pemanfaatan ruang publik bersama. Secara keseluruhan, lomba bola voli terbukti efektif sebagai strategi berbasis komunitas dalam memperkuat kohesi sosial dan mendukung pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Kata kunci: Lomba Bola Voli, Partisipasi Masyarakat, Persaudaraan

1. PENDAHULUAN

Aktivitas olahraga yang tumbuh dan dijalankan di tingkat komunitas memiliki peran penting dalam dinamika kehidupan sosial masyarakat pedesaan. Selain berkontribusi terhadap kebugaran fisik, olahraga berfungsi sebagai ruang sosial yang memungkinkan terjadinya interaksi, kerja sama, dan pembentukan solidaritas antarwarga (Fatmawati et al., 2024). Melalui kegiatan olahraga yang dilakukan secara bersama, masyarakat memperoleh kesempatan untuk membangun relasi sosial yang lebih intens dan berkelanjutan. Salah satu cabang olahraga yang banyak diminati di lingkungan pedesaan adalah bola voli, karena mudah dilaksanakan, tidak membutuhkan fasilitas yang kompleks, serta mampu melibatkan partisipasi berbagai kelompok usia (Ajriana et al., 2024).

Di Nagari Padang Laweh, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar, kegiatan olahraga memiliki makna sosial yang melampaui fungsi rekreasinya. Aktivitas olahraga, khususnya

bola voli, berpotensi menjadi sarana mempererat hubungan antarwarga, memperkuat rasa persaudaraan, dan membuka ruang partisipasi masyarakat, terutama bagi kalangan pemuda. Kegiatan olahraga bersama juga mencerminkan nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong yang masih hidup dalam kehidupan sosial masyarakat nagari (Irawan et al., 2023).

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa partisipasi sosial masyarakat, khususnya pemuda, belum sepenuhnya berlangsung secara konsisten. Keterlibatan pemuda dalam kegiatan kolektif cenderung muncul pada momen-momen tertentu, seperti peringatan hari besar nasional atau keagamaan, dan belum berkembang menjadi aktivitas yang bersifat rutin. Keterbatasan kegiatan olahraga yang terorganisasi, minimnya sarana pendukung, serta kurangnya ruang interaksi sosial bersama berkontribusi terhadap belum optimalnya hubungan sosial yang berkelanjutan antarwarga. Apabila kondisi ini tidak ditindaklanjuti, potensi olahraga sebagai sarana pemberdayaan dan pemersatu masyarakat berisiko tidak dimanfaatkan secara maksimal.

Sejumlah penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa penyelenggaraan lomba bola voli di tingkat komunitas mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat solidaritas sosial, serta mendorong pengembangan potensi sumber daya manusia lokal (Lestari et al., 2021; Wulandari et al., 2023; Ajriana et al., 2024). Kegiatan olahraga komunitas juga berperan dalam menciptakan ruang interaksi sosial yang inklusif dan mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif masyarakat (Fatmawati et al., 2024). Meskipun demikian, kajian yang secara khusus membahas pemanfaatan lomba bola voli sebagai sarana penguatan persaudaraan dan peningkatan partisipasi sosial masyarakat di Nagari Padang Laweh masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk mengkaji pelaksanaan lomba bola voli di Nagari Padang Laweh dengan menitikberatkan pada aspek sosial yang menyertainya. Ruang lingkup kegiatan meliputi tingkat keterlibatan masyarakat, partisipasi pemuda, interaksi sosial antar dusun, serta dinamika kebersamaan yang terbentuk selama kegiatan berlangsung. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan lomba bola voli sebagai aktivitas olahraga berbasis komunitas, menganalisis perannya dalam mempererat persaudaraan dan meningkatkan partisipasi sosial masyarakat, serta mengidentifikasi peluang keberlanjutan kegiatan olahraga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan terbangun kontribusi nyata terhadap penguatan kehidupan sosial masyarakat Nagari Padang Laweh dalam konteks pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*), yaitu pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pendekatan ini memposisikan masyarakat sebagai subjek kegiatan, sementara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) berperan sebagai fasilitator dan panitia pelaksana (Dewi et al., 2023). Pendekatan partisipatif dipilih karena dinilai mampu mendorong rasa memiliki, partisipasi aktif, serta keberlanjutan kegiatan yang dilaksanakan bersama masyarakat (Helmi et al., 2026).

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah lomba bola voli yang diselenggarakan di Lapangan, Nagari Padang Laweh, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Kegiatan ini melibatkan berbagai unsur masyarakat, terutama pemuda, tokoh masyarakat, serta perangkat nagari. Mahasiswa KKN terlibat secara aktif sebagai panitia pelaksana yang bekerja sama dengan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Pelibatan masyarakat secara langsung dalam kegiatan olahraga komunitas dipandang sebagai strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi sosial dan memperkuat interaksi antarwarga (Lestari et al., 2021).

Pelaksanaan lomba bola voli berlangsung selama tiga hari, yaitu pada tanggal 9 sampai dengan 11 Juli 2025. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara bertahap dengan melibatkan peserta dari beberapa dusun di Nagari Padang Laweh. Pembagian waktu dan tahapan pertandingan disepakati bersama antara panitia mahasiswa KKN dan masyarakat agar kegiatan dapat berjalan tertib serta sesuai dengan kondisi lapangan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa bagian utama sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Kegiatan

- a. Tahap persiapan diawali dengan observasi dan pemetaan sosial oleh mahasiswa KKN untuk mengidentifikasi potensi, minat, dan kebutuhan masyarakat.
- b. Koordinasi dengan aparaturnagari dan tokoh masyarakat terkait perizinan kegiatan, waktu pelaksanaan, serta teknis lomba. Pada tahap ini dibentuk panitia gabungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat, disusun jadwal pertandingan, pembagian tim antar dusun, serta peraturan perlombaan.
- c. Persiapan sarana dan prasarana pertandingan, seperti lapangan bola voli, bola, jaring, dan perlengkapan pendukung lainnya, juga dilakukan secara bersama.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pelaksanaan lomba bola voli dilakukan secara bertahap selama tiga hari dengan rincian sebagai berikut:
9 Juli 2025 : babak penyisihan
10 Juli 2025: babak semifinal
11 Juli 2025: babak final
- b. Selama pelaksanaan lomba, masyarakat terlibat aktif sebagai peserta pertandingan, panitia lapangan, serta pendukung kegiatan.
- c. Mahasiswa KKN bertugas sebagai koordinator lapangan, pengatur jadwal pertandingan, serta penghubung antar tim dan masyarakat.

3. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

- a. Partisipasi mitra dalam kegiatan ini melibatkan perangkat nagari dan tokoh masyarakat setempat. Aparatur nagari, termasuk Wali Nagari Padang Laweh Bapak Rahmat Febri Jeni, S.Sy., Dt. Barah Bangso, serta Sekretaris Nagari Bapak Yulias Meri, berperan dalam memberikan dukungan koordinasi dan fasilitasi kegiatan.
- b. Masyarakat dan pemuda terlibat langsung dalam menjaga kelancaran pelaksanaan lomba, mulai dari tahap persiapan hingga penutupan kegiatan.

Pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui keterlibatan langsung mahasiswa KKN dalam seluruh tahapan kegiatan. Seluruh proses kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video serta dicatat dalam catatan kegiatan harian oleh tim pelaksana. Fokus pengamatan diarahkan pada tingkat partisipasi masyarakat, interaksi sosial antarwarga dan antar dusun, serta bentuk kerja sama dan kebersamaan yang muncul selama pelaksanaan lomba bola voli.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lomba Bola Voli di Nagari Padang Laweh

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang berkembang luas di masyarakat dan dikenal sebagai aktivitas yang menekankan kerja sama tim, komunikasi, serta sportivitas (Faujiah et al., 2024). Dalam kehidupan sosial, bola voli tidak hanya dimaknai sebagai sarana olahraga untuk menjaga kebugaran fisik, tetapi juga sebagai media interaksi sosial yang mampu mempertemukan individu dan kelompok dalam suasana kebersamaan (Ajriana et al., 2024; Irawan et al., 2023). Penyelenggaraan lomba bola voli di tingkat komunitas sering dimanfaatkan sebagai ruang sosial yang mendorong partisipasi aktif masyarakat, memperkuat hubungan antarwarga, serta menumbuhkan nilai-nilai kolektif dalam kehidupan bermasyarakat (Herawati et al., 2023).

Lomba bola voli memiliki peran sosial yang lebih luas daripada sekadar kompetisi olahraga. Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana mempererat silaturahmi, membangun solidaritas, dan menumbuhkan semangat gotong royong di tengah masyarakat (Lestari et al., 2021; Wulandari et al., 2023). Partisipasi masyarakat dalam lomba, baik sebagai pemain maupun pendukung kegiatan, mencerminkan peran olahraga sebagai pemersatu sosial yang inklusif. Lomba bola voli juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya aktivitas fisik dan pola hidup sehat, serta membentuk karakter masyarakat yang menjunjung nilai kerja sama dan toleransi (Mile, 2025).

Pada masyarakat di Nagari Padang Laweh, lomba bola voli dipahami sebagai aktivitas sosial yang relevan dan dekat dengan kehidupan warga, sehingga berpotensi menjadi sarana penguatan kebersamaan dan partisipasi sosial berbasis komunitas.



Gambar 1. Pelaksanaan Lomba Bola Voli

Dampak Sosial Lomba Bola Voli terhadap Persaudaraan dan Partisipasi Masyarakat

Pelaksanaan lomba bola voli dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menunjukkan perubahan nyata dalam dinamika sosial masyarakat Nagari Padang Laweh. Sebelum kegiatan dilaksanakan, aktivitas kolektif masyarakat cenderung bersifat terbatas dan insidental, terutama pada peringatan hari besar tertentu. Interaksi antarwarga lintas dusun relatif jarang terjadi dalam ruang sosial bersama. Setelah lomba bola voli dilaksanakan, terlihat peningkatan intensitas interaksi sosial yang ditandai dengan kehadiran warga secara rutin di lapangan, keterlibatan sukarela dalam kepanitiaan, serta partisipasi aktif sebagai pemain dan pendukung pertandingan. Perubahan ini menunjukkan bahwa lomba bola voli berfungsi sebagai pemicu terbentuknya ruang sosial yang lebih hidup dan inklusif (Trinanda & Sari, 2023).

Dari aspek persaudaraan dan solidaritas sosial, lomba bola voli berperan sebagai media integrasi masyarakat lintas dusun. Indikator persaudaraan terlihat dari meningkatnya kerja sama antarwarga dalam menyiapkan lapangan, mengatur jadwal pertandingan, serta menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung. Interaksi yang terbangun tidak lagi bersifat formal, melainkan berkembang menjadi hubungan sosial yang lebih akrab dan setara. Kondisi ini berbeda dengan situasi sebelum kegiatan, di mana interaksi antarwarga lebih terbatas pada lingkup dusun masing-masing. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa olahraga berbasis komunitas mampu memperkecil jarak sosial dan memperkuat kohesi sosial masyarakat (Fatmawati et al., 2024).

Nilai toleransi dan sportivitas juga tampak secara konkret selama pelaksanaan lomba. Indikator toleransi ditunjukkan melalui kepatuhan peserta terhadap aturan pertandingan, penerimaan hasil pertandingan tanpa konflik, serta sikap saling menghargai antarpengukung tim. Tidak ditemukan perselisihan sosial yang berujung pada konflik terbuka selama kegiatan berlangsung. Dibandingkan dengan kondisi sebelum kegiatan, di mana ruang interaksi bersama relatif minim, lomba bola voli memberikan pengalaman sosial yang mendorong masyarakat untuk berinteraksi dalam suasana kompetitif namun tetap harmonis. Hal ini sejalan dengan temuan Irawan et al. (2023) yang menyatakan bahwa olahraga tim berperan penting dalam membangun toleransi dan tanggung jawab sosial di tingkat komunitas. Gambar 2. memperlihatkan dokumentasi saat sesi penutupan acara lomba, yang menjadi simbol keberhasilan kegiatan pengabdian ini dalam membangun keterhubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat.



Gambar 2. Mahasiswa KKN dan Masyarakat pada Penutupan Acara Lomba Voli

Perubahan Kesadaran Kesehatan dan Nilai Patriotisme Masyarakat

Selain berdampak pada hubungan sosial, lomba bola voli juga menunjukkan perubahan dalam kesadaran masyarakat terhadap pentingnya aktivitas fisik. Sebelum kegiatan dilaksanakan, olahraga belum menjadi bagian dari rutinitas sosial masyarakat secara luas. Setelah lomba berlangsung, lapangan voli mulai dimanfaatkan kembali oleh warga, khususnya pemuda, sebagai ruang aktivitas fisik dan interaksi sosial. Indikator kesadaran hidup sehat terlihat dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga ringan setelah perlombaan, serta munculnya inisiatif warga untuk menjaga kebersihan dan kelayakan lapangan sebagai sarana bersama. Temuan ini menunjukkan bahwa lomba bola voli berfungsi sebagai pemantik awal terbentuknya budaya hidup aktif di lingkungan nagari (Fatmawati et al., 2024).

Nilai patriotisme dan semangat juang tercermin melalui sikap sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab kolektif yang berkembang selama kegiatan. Indikator patriotisme tidak dipahami dalam makna simbolik semata, melainkan sebagai kesadaran untuk menjaga kebersamaan, menghormati aturan, dan menempatkan kepentingan bersama di atas kepentingan individu. Masyarakat menunjukkan sikap saling mendukung antarwarga tanpa memandang asal dusun, usia, maupun latar belakang sosial. Dibandingkan dengan kondisi sebelum kegiatan, lomba bola voli menciptakan ruang pembelajaran sosial yang menumbuhkan rasa memiliki terhadap kegiatan bersama dan lingkungan nagari. Temuan ini selaras dengan pandangan Abidin, (2025) dan Wulandari et al. (2023) yang menekankan peran kegiatan olahraga komunitas dalam menumbuhkan nilai kebangsaan dan solidaritas sosial di tingkat lokal.

Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Hasil evaluasi pascakegiatan menunjukkan bahwa lomba bola voli memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dengan kondisi sosial masyarakat Nagari Padang Laweh. Kegiatan ini efektif menciptakan ruang interaksi yang partisipatif, kompetitif secara sehat, serta mudah diakses oleh berbagai kelompok usia. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi sejumlah keterbatasan, antara lain ketersediaan fasilitas olahraga yang belum memadai, keterbatasan penerangan lapangan pada sore hingga malam hari, serta tantangan dalam penyesuaian jadwal pertandingan dengan aktivitas ekonomi dan sosial warga. Keterbatasan tersebut berdampak pada optimalisasi durasi dan teknis pelaksanaan lomba, namun dapat diatasi melalui musyawarah dan koordinasi antara mahasiswa KKN, perangkat nagari, dan masyarakat setempat. Proses penyelesaian kendala ini justru memperlihatkan kuatnya kerja sama dan rasa tanggung jawab kolektif warga dalam mendukung keberhasilan kegiatan (Riawan et al., 2023; Syardiansah, 2019).

Perubahan positif pada tingkat partisipasi dan intensitas interaksi sosial menunjukkan bahwa lomba bola voli memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai kegiatan berkelanjutan di tingkat nagari. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga sebagai media pemberdayaan sosial dan pembinaan pemuda. Dukungan pemerintah nagari dan organisasi

kepemudaan menjadi faktor kunci dalam pengembangan program ke depan, baik melalui peningkatan fasilitas olahraga, pengaturan jadwal yang lebih terstruktur, maupun integrasi kegiatan dengan program pembinaan kesehatan dan kepemudaan. Dengan pengelolaan yang berkelanjutan, lomba bola voli berpotensi menjadi agenda rutin nagari yang berkontribusi pada penguatan persaudaraan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pembudayaan gaya hidup sehat di masyarakat (Ajriana et al., 2024).

4. KESIMPULAN

Kegiatan lomba bola voli yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Padang Laweh, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar, terbukti efektif sebagai sarana mempererat persaudaraan dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Program ini berhasil menggugah antusiasme warga, khususnya pemuda, dalam berpartisipasi aktif membangun ruang interaksi sosial yang inklusif dan menyenangkan. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator sekaligus penggerak masyarakat, sehingga tercipta sinergi antara dunia akademik dan kebutuhan riil masyarakat. Pelibatan seluruh elemen masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, menjadi bukti keberhasilan kegiatan ini dalam membangun kebersamaan dan tanggung jawab kolektif.

Dari pelaksanaan kegiatan, diperoleh berbagai dampak positif, seperti meningkatnya relasi sosial antar dusun, penguatan nilai-nilai gotong royong dan toleransi, serta teridentifikasinya potensi-potensi pemuda dalam bidang olahraga. Kegiatan ini juga membangun kesadaran baru tentang pentingnya gaya hidup sehat dan partisipasi sosial. Keunggulan dari program ini terletak pada kesederhanaannya yang tetap berdampak luas, serta kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat lokal yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan. Namun demikian, kegiatan juga menghadapi sejumlah kendala seperti terbatasnya sarana olahraga, pencahayaan lapangan yang kurang, dan tantangan koordinasi antar tim. Kendala tersebut menjadi catatan penting sebagai bagian dari proses pembelajaran dalam pelaksanaan program pengabdian yang berbasis partisipasi.

Melihat hasil dan respon masyarakat yang positif, kegiatan ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi agenda tahunan nagari. Dengan dukungan dari pemerintah nagari dan organisasi pemuda, kegiatan serupa dapat diperluas cakupannya melalui pelatihan teknis, penyediaan fasilitas olahraga, dan pembentukan komunitas olahraga desa yang berkelanjutan. Lomba bola voli bukan hanya sebagai ajang hiburan atau kompetisi, tetapi juga sebagai strategi penguatan modal sosial masyarakat yang berkontribusi pada pembangunan karakter dan sumber daya manusia di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, D. (2025). Pengaruh Olahraga Bola Voli terhadap Solidaritas Sosial dan Interaksi Komunitas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 8, 3512–3517.
- Ajriana, Faizah, A. N., Azisah, Jusma, Izhur S, Muh., Mahendra, Y., Salmauliana, Wulandari, A., Yamin, M. K. R., & Muliana. (2024). Pengembangan SDM Melalui Penyelenggaraan Lomba Olahraga Volley untuk Meningkatkan Potensi Pemuda di Kecamatan Mare. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i1.3377>
- Dewi, K. G. P. D., Dewi, A. A. I. K. G., & Nurak, A. P. N. (2023). PKM Praktik Economy Digital Dan Participatory Approach Untuk Penguatan Kelembagaan Paguyuban Pedagang Pasar Seni Sukawati. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 48–58. <https://doi.org/10.38142/ahjpm.v2i2.738>
- Fatmawati, H., Musthofa, R. Z., Aminah, S., Ramadona, N., & Islahuddin, A. T. (2024). Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Volley Ball Club dalam Mengembangkan Potensi Keolahragaan di Desa Tenggulun. *Keris: Journal of Community Engagement*, 4(1), 96–106. <https://doi.org/10.55352/keris.v4i1.898>
- Faujiah, A., Haq, F. A., Agil, S., & Kamaluddin, F. (2024). Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring

- Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.47077/Ta'awun.v6i2>
- Helmi, R. F., Sholehah, S., Putri, M., Salma, T. M., Alfarizi, M., & Arsalan, N. H. (2026). Upaya a Pelestarian Tradisi Pawai Obor dalam Memperkuat Nilai Keislaman Nagari Padang Laweh. *Jurnal Altifani: Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 24-29. <https://doi.org/10.59395/altifani.v6i1.924>
- Herawati, D. F., Indayani, L. S., Wahyu, B. A., Adawiyah, S., Pratama, M. A. C., Layli, O. K. N., Fatikhurridwan, A., Dwi, V., Adista, F., Azizah, A., Al-Haq, F. I., Nadya, I., Wulandari, S., Maharani, N., & Ul, A. D. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dengan Pembangunan Sarana Olahraga Oleh Mahasiswa KKN Di Desa Sumberrejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. *Kalangan: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 128–136.
- Irawan, D. B., Aziman, F., Gijendra, M., Tiarawati, N. K., & Nurania, R. (2023). Penguatan Sikap Kebersamaan melalui Pemberdayaan Bola Voli pada Masyarakat Desa Sumber Jaya oleh Mahasiswa KKN Kelompok 54 Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 2(06), 225–228. <https://doi.org/10.62668/berkarya.v2i06.952>
- Lestari, E. P., Hamidah, W., Jhufriyah, Fajar, R., Firmansyah, Y. , M. H. A., Yenketama, T., Brosly, L. D. F. L., Rinto, & Darnita, C. D. (2021). Sinergitas Mahasiswa Dan Masyarakat Dalam Memberdayakan Permainan Voli Berbingkai Moderasi Beragama. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2, 131–141.
- Mile, S., Datau, S., Kadir, S. S., Tumuloto, E. H., & Ruslan, R. (2025). Implementasi Program Bola Voli Untuk Meningkatkan Aktivitas Fisik Dan Kesehatan Dikalangan Remaja. *Jambura Arena Pengabdian*, 3(1), 33–39. <https://doi.org/10.37905/jardian.v3i1.32759>
- Paputungan, F. (2023). Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1).
- Riawan, M. H. P., Syarif, M. N., Jahira, N., Khodijah, S., & Mukminin, R. (2023). Peranan Mahasiswa KKN UNIWARA Dalam Melaksanakan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Kelurahan Tapaan Kota Pasuruan. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(4), 169–196. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v2i4.1323>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Trinanda, A., & Sari, F. (2023). Fenomena Sosial Masyarakat Pada Turnamen Bola Voli Open Linggau Sumatera Selatan. *AJoPE (Aisyah Journal Physical Education)*, 2(2), 61–66.
- Wulandari, A., Qurani, A., Miftahudin, E., Arifin, S., & Nurmalasari, R. R. (2023). Implementasi Perayaan 17 Agustus 1945 Dalam Mengukuhkan Rasa Kesatuan Dan Persatuan Masyarakat Desa Cintakarya. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(6), 382–392.